

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan merupakan terjemahan dari kata “guidance”. Kata “guidance” yang kata dasarnya “guide” mempunyai beberapa arti, menunjukkan jalan, memimpin, memberi petunjuk, mengatur, mengarahkan, dan memberi nasihat. Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.²

Sedangkan yang dimaksud orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yang disebut orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Menurut Miami. Mengemukakan bahwa orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak yang dilahirkannya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan orang tua adalah, bimbingan yang dilakukan oleh ayah dan ibu kepada anak, dengan cara memberi nasihat, mengatur, mengarahkan, dan memberi petunjuk. Agar anak dapat menentukan hidupnya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.³

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 15-16.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 706.

Orang tua adalah guru pertama dan utama bagi seorang anak, yakni pelajaran yang diberikan orang tua kepada anak yaitu menentukan anak di masa depannya, orang tua khususnya ibu adalah yang sangat berpengaruh bagi anaknya. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa orang tua harus mendidik anaknya dan mengajak kepada kebaikan, mengajarkan dan mengenalkan tentang agama Islam, sebagaimana firman Allah Swt dalam surah *al-Tahrim* ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Dalam Surah Luqman ini terkandung nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya yang tercantum dalam ayat 12-19. Kisah Luqman diawali dari ayat 12 dimana dalam ayat ini menjelaskan bahwa Luqman telah diberi oleh Allah Swt hikmah dan ilmu pengetahuan.⁴ Hal ini merupakan isyarat dari Allah Swt supaya setiap ibu dan bapak mencontoh bagaimana cara membimbing anak-anaknya seperti Luqman al-Hakim. Surah Luqman adalah salah satu surah al-Qur'an yang secara keseluruhan (umum) didalamnya terdapat nilai-nilai bimbingan seperti kesadaran *fi'l-din*, menumbuhkan, mengelola dan membentuk wawasan (fikrah), akhlak dan sikap islam.⁵

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid VII*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1990), 618.

⁵ Syafi'i Ma'arif. *Pendidikan Islam di Indonesia Antar Cita dan Fakta* (Yogyakarta: Tiara wacana, 1991, 41.

Pentingnya sebuah bimbingan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Para ahli sependapat bahwa pendidikan keluarga pengaruhnya sangat besar, karena pendidikan yang demikian membawa pengaruh pada anak dalam masa depan. Oleh karena itu, salah satu pendidikan yang ada dalam keluarga adalah pendidikan agama, pendidikan agama mempunyai kedudukan sangat penting dalam pembangunan seutuhnya. Di samping itu, pendidikan agama diharapkan dapat menjadi rambu-rambu terhadap kemungkinan akan timbulnya perbuatan yang berdampak negatif dari akibat kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan saat ini.⁶

Pemberian bimbingan anak di dalam keluarga menjadi penting bagi kehidupan masa depan anak dan perlu adanya kesadaran setiap anggota di lingkungan keluarga. Keberadaan al-Qur'an menjadi penting dalam kehidupan dan selayaknya dijadikan pedoman dalam menentukan standar tolak ukur dalam bimbingan orang tua terhadap anak. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengkajian untuk menelaah esensi yang memfokuskan isi kandungan al-Qur'an mengenai pendidikan bimbingan orang tua kepada anak. Beranjak dari hal tersebut di atas penulis tertarik untuk mengambil judul "BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM Q.S. LUQMAN AYAT 12 – 19."

⁶ M, Niphan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), 46.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep bimbingan orang tua kepada anak menurut Q.S. Luqman Ayat 12-19?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Q.S. Luqman Ayat 12-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep bimbingan orang tua kepada anak menurut Q.S. Luqman Ayat 12-19.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Q.S. Luqman Ayat 12-19.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kajian ini diharapkan bisa memperluas wawasan keilmuan khususnya di bidang tafsir. Penelitian ini diharapkan juga dijadikan motivasi serta literatur untuk penelitian-penelitian yang sejenis.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini berkontribusi menjadi *i'tibar* oleh masyarakat mengenai bimbingan orang tua terhadap anak, sehingga masyarakat bisa mengambil hikmah dari Q.S. Luqman Ayat 12-19.

E. Telaah Pustaka

Penelusuran yang dilakukan oleh penulis tentang judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu: belum dijumpai penelitian yang meneliti serta mengungkapkan Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Pada Q.S. Luqman

ayat 12-19. Beberapa buku yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini adalah:

1. Jurnal karya Iwan Ridwan yang judulnya “Konsep Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Prespektif Islam (Q.S. Luqman 12-19), jurnal ini membahas mengenai aspek-aspek penting yang menjadi pusat perhatian Luqman dalam proses pendidikan anaknya, strategi Luqman dalam menjalankan pendidikan, dan konsep pendidikan karakter anak berdasarkan al-Qur’an.
2. Skripsi karya Izza Amalia Nur Izzati yang judulnya “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam Pada Anak (Studi Analisis Tafsir Q.S. Luqman 12-19),” skripsi ini membahas peran orang tua dalam kisah Luqman, dan bagaimana cara atau metode Luqman menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada anak, sehingga dengan mengambil ibrah dari kisah Luqman yang terdapat dalam Q.S. Luqman 12-19.
3. Jurnal karya M. Zubaedy yang judulnya “Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur’an Surah Luqman Ayat 13-19,” jurnal ini membahas tentang kewajiban bersyukur kepada Allah, dan menjauhi perilaku kufur, dengan berbuat baik kepada Allah (vertikal) dan berbuat baik kepada sesama makhluk ciptaannya (horisontal).
4. Skripsi karya Siti Fathonah yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 13-17,” skripsi ini membahas mendeskripsikan peran orang tua terhadap pendidikan anak dalam surah Luqman ayat 13-17. Peran orang tua terhadap pendidikan

anak kajian tafsir surat Luqman ayat 13-17 dalam tafsir al-Qurthubi dan al-Azhar yaitu orang tua mendidik anak harus memiliki tujuan serta materi yang harus diajarkan kepada anak.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada variabel, yaitu Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Q.S. Luqman, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif yaitu melihat secara langsung (terjun lapangan) untuk mendapatkan data yang sesuai dari narasumber, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan metode telaah pustaka (*library reseach*).

F. Landasan Teori

Orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam tumbuh kembang anak, terutama dalam pembinaan moral. Walaupun orang tua bukan penentu baik atau buruknya moral yang akan dimiliki oleh anak, akan tetapi orang tua juga memiliki kewajiban untuk mengarahkan dan membimbing anak untuk mempunyai moral yang baik. Dalam hal menumbuhkan moral pada anak tentu orang tua harus menjadi suri tauladan bagi anak, orang tua terlebih dahulu harus berperilaku sesuai dengan moral sebagaimana mestinya seperti menghormati orang lain, selain itu juga bisa menumbuhkan nilai moral yang baik pada anak seperti cara berbicara dengan sopan santun.

Anak yang diamanahkan Allah Swt kepada orang tua harus dibimbing, dididik supaya menjadi anak yang berbakti dan menjadi anak yang saleh, sehingga orang tua dalam memberikan bimbingan atau pendidikan kepada

anak-anaknya harus hati-hati, karena mereka cenderung meniru perbuatan orang tuanya. Dengan kata lain, kewajiban bagi keluarga terlebih bapak dan ibu untuk selalu membimbing dan mengarahkan anak memiliki wawasan yang luas dan menjadi anak yang bermoral.⁷

Dasar pengasuhan anak pada Q.S. Luqman ayat 14, dijelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan bagi orang-orang yang beriman untuk menjaga keluarganya dari api neraka. Orang tua dengan anak mempunyai kewajiban masing-masing, orang tua bertugas untuk mendidik dan mengajarkan anak-anaknya pada kebaikan dan berperilaku baik sesuai dengan perintah agama serta memerintahkan anak untuk selalu mendirikan shalat, begitu juga kewajiban seorang anak pada orang tua harus sopan santun dan berbuat baik kepada kedua orang tuanya.

Bagi orang tua mendidik anak merupakan tanggung jawab yang tidak ringan. Orang tua harus menjadi guru sekaligus pembimbing yang penuh kasih sayang bagi anak-anak mereka, menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan agar dapat mendorong anak agar selanjutnya menjadi anak yang berhasil, setiap orang tua memikirkan dan mengusahakan agar senantiasa terciptakan dan terpelihara suatu hubungan antara orang tua dengan anak yang baik, efektif dan menambah kebaikan dan keharmonisan hidup dalam keluarga.⁸

Bimbingan orang tua yang berlandaskan dengan al-Qur'an dan al-Sunnah akan membuat anak berperilaku sesuai ajaran islam. Oleh karena itu,

⁷ Mardani, *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

⁸ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.), 85-86.

orang tua sebagai pembimbing haruslah mengerti bagaimana cara membimbing anak agar berakhlak mulia sesuai tuntunan Rasulullah SAW yang berlandaskan tuntunan Allah Swt dalam al-Qur'an. Mengingat pentingnya bimbingan orang tua terhadap anak, diperlukan upaya serius untuk menanamkan nilai-nilai akhlak islami melalui bimbingan yang diberikan orang tua. Bimbingan orang tua berfungsi sebagai panduan bagi anak agar mampu memilih dan menentukan suatu perbuatan dan selanjutnya menetapkan dan menentukan mana yang baik dan mana yang buruk.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini diterapkan dengan menentukan pendekatan, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan analisis data.

1. Pendekatan Penelitian

Obyek kajian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library researsch*, yakni penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang tujuannya obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Sebelum melakukan metode penelitian kepustakaan, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang sumber yang akan diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain, buku-buku, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, ataupun internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan cara menelaah literatur-literatur dan referensi-referensi yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dikaji, baik yang berbahasa Indonesia atau berbahasa asing.⁹

Adapun metode pengumpulan data penelitian ini diambil dari sumber data, yang dimaksud dari sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana sumber data yang diperoleh, apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen yang dicantumkan.

3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena hal tersebut digunakan penulis untuk mendapatkan data yang akan diolah sehingga bisa ditarik kesimpulan. Terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data yang bisa dipakai dalam melakukan penelitian. Setelah terkumpul data-data yang relevan maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut sehingga menjadi kesimpulan untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data.¹⁰

H. Sumber Data

1. Primer

Sumber data primer penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir seperti: kitab tafsir Ibn Katsir (karya Abil Fida' Ismail bin katsir al-Dimasyqiy),

⁹Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), 76.

¹⁰Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 39.

kitab tafsir al-Maraghi, kitab Sayyid Quthb, kitab tafsir al-Azhar, dan kitab-kitab lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sekunder

Sumber data pelengkap atau sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku dan jurnal yang ada keterkaitannya dengan “Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak” beserta indikasi tafsir yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berisi kerangka penelitian yang akan dibahas. Tujuan penulisan sistematika pembahasan ini agar memudahkan pembaca mencari bab-bab pembahasan. Berikut adalah deskripsi mengenai sistematika penulisan penelitian yang akan dibuat oleh penulis:

Bab pertama merupakan gambaran umum mengenai isi penelitian yang akan dibahas. Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian yang dilakukan penulis dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Berisi membahas tentang konsep bimbingan orang tua kepada anak menurut Q.S. Luqman Ayat 12-19, nilai-nilai pendidikan menurut Q.S. Luqman Ayat 12-19.

Bab ketiga Merupakan penjabaran yang lebih luas dari landasan teori. pada bab ini berisi tentang “Q.S. Luqman dan Tafsirnya menurut beberapa ulama”

Bab keempat Berisi hasil penelitian, yaitu mengkaji materi dan nilai-nilai bimbingan menurut Q.S Luqman Ayat 12-19.

Bab kelima Merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi penelitian. Dan yang terakhir merupakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperoleh ketika melakukan penelitian.